

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Mutiara Hari Suryanti¹, Leny Marlina², Ali Murtopo³, Febriyanti⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email : mutiara02@gmail.com¹, lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id², alimurtopo_uin@radenfatah.ac.id³
febriyanti_uin@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri Di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir". penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kinerja guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK harapan bangsa desa sukarami kabupaten penukul abab lematang ilir. dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sedangkan tujuan penelitian ini Untuk menganalisa strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang ilir. Untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Metode atau pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di desa sukarami kabupaten penukul abab lematang ilir. Informan yang diteliti yaitu guru dan kepala sekolah TK Harapan Bangsa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan di analisis menggunakan model Miles Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Sedangkan untuk uji pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan Strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yaitu: a) adanya penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik b) adanya bimbingan kepada peserta didik dalam mengajukan pertanyaan c) adanya bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data d) Adanya bantuan peserta didik dalam menganalisis dalam kelompoknya berdasarkan hasil penyelidikan e) adanya pengevaluasian diberikan guru kepada anak setelah belajar. Faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir a) adanya guru yang profesional saat penyajian materi pembelajaran dan motivasi peserta didik, b) adanya perencanaan pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran c) adanya menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat pembelajaran d) Sebelum belajar melakukan pendekatan dengan peserta didik e) adanya guru yang menguasai materi pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir a) kurangnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung b) adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran c) adanya jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga hasil belajar menjadi tidak efisien.

Kata kunci: *Strategi guru, Pembelajaran Inkuiri*

Abstract

This research is entitled "Teacher's Strategy in Developing Inquiry Learning in Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency". This research is motivated by the existence of teacher performance in developing inquiry learning. The problem of this research is how the teacher's strategy in developing inquiry learning in Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir District. and What are the factors that influence the teacher's strategy in developing inquiry learning in Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. while the purpose of

this study to analyze the teacher's strategy in developing inquiry learning in Harapan Bangsa Sukarami Kindergarten, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. To analyze the factors that influence the teacher's strategy in developing inquiry learning in Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency. The method or approach applied to this study is a qualitative descriptive method. This research is located in Sukarami Village, Penukal Abab Regency, Lematang Ilir. The informants studied were teachers and principals of Harapan Bangsa Kindergarten. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Then the data will be analyzed using the Miles Huberman model which consists of data collection, data reduction, data display, conclusion and verification. Meanwhile, to test the validity of the data using triangulation. The results of this study indicate the teacher's strategy in developing inquiry learning at Harapan Bangsa Kindergarten in Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency, namely: a) presenting learning material and motivating students b) providing guidance to students in asking questions c) providing guidance to participants students in carrying out investigations and facilitating data collection d) There is assistance from students in analyzing in their groups based on the results of the investigation e) there is an evaluation given by the teacher to children after learning. Factors supporting the teacher's strategy in developing inquiry learning at Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency a) the presence of professional teachers when presenting learning material and student motivation b) the existence of learning planning as a support for learning activities c) the existence of preparing learning media needed during learning d) Before learning to approach students e) there is a teacher who masters the learning material. While the inhibiting factors for the teacher's strategy in developing inquiry learning at Harapan Bangsa Kindergarten, Sukarami Village, Penukal Abab Lematang Ilir Regency a) lack of time during the learning process b) there are students who are less active in participating in the learning process c) there are too many students so the results learning to be inefficient.

Keywords: Teacher's strategy, Inquiry Learning

PENDAHULUAN

Masa keemasan (*Golden Age*) untuk pertumbuhan dan perkembangan agar dapat menerima pendidikan, masa ini merupakan tahun yang berharga bagi anak untuk menemukan berbagai jenis fakta di lingkungan sekitar sebagai stimulasi bagi perkembangan kepribadian psikomotor, kognitif maupun sosial anak. Anak usia dini sebagai individu yang memerlukan upaya pendidikan untuk dapat mencapai semua aspek perkembangan yang optimal, baik perkembangan fisik maupun psikis. Khususnya dalam perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak, perkembangan kognitif anak sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan dalam hal lainnya. Anak memiliki kepribadian yang unik sehingga memiliki kebutuhan dan sifat yang berbeda-beda sesuai dengan perkembangan usianya.

Anak usia dini dikenal sebagai manusia yang unik, kadang-kadang melebihi dari orang dewasa sulit ditebak, di duga, baik dilihat dari bicara, tingkah laku maupun pemikirannya. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik harus paham tentang karakteristik anak usia dini. Selain menguasai karakteristik anak, guru juga harus memahami, menguasai konsep bidang ilmu seperti sains, matematika dan sosial, disamping itu juga harus dikuasai bagaimana cara mengenalkan bidang ilmu itu pada anak usia dini.

Ada banyak strategi yang digunakan dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran discovery, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran berbasis proyek, strategi pembelajaran kooperatif. Melalui pembelajaran inkuiri dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar berpendapat bahwa pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran dimana peserta didik di dorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Pembelajaran inkuiri yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi inkuiri merupakan strategi mengajar dalam penyajian atau pembahasan materinya untuk menolong anak agar dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan berfikir melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru atau siswa lain dan mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan pengetahuan anak, pembelajaran inkuiri merupakan sistem pembelajaran yang mengarahkan anak melakukan percobaan, menyimpulkan hasil percobaan sendiri, sehingga anak mempunyai daya tarik untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran inkuiri yaitu penelitian Farida

Rohayani (2018) dengan judul *“Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Pendidikan Anak Usia Dini”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) model pembelajaran ini tidak hanya bisa diterapkan di sekolah, akan tetapi sangat penting untuk diterapkan di rumah, dengan intervensi langsung dari orang tua, 2) dengan melihat kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran yang ditawarkan oleh model ini, dapat meningkatkan hasil pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, 3) setiap model pembelajaran tidak hanya akan tetapi pasti mempunyai kekurangan. Dalam penelitian ini diuraikan beberapa kelemahan dan kelebihan yang ditemukan dalam pembelajaran inkuiri.

Penelitian dengan judul *“Pengembangan kognitif anak melalui strategi pembelajaran inkuiri anak kelompok B di TK pertiwi keprabon polanharjo klaten tahun pelajaran 2013/2014”*. Hasil penelitian ini yaitu melalui strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada anak kelompok B di TK keprabon polanharjo klaten tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami beliau menjelaskan bahwa sekolah sudah menerapkan strategi pembelajaran inkuiri sejak tahun 2019. Peneliti tertarik dengan pelaksanaan pembelajaran inkuiri yang dilakukan di sekolah karena, dengan menerapkan pembelajaran inkuiri, sekolah menganggap dengan strategi ini tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak, dengan pembelajaran inkuiri guru menyampaikan materi dan memotivasi peserta didik dalam belajar dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang akan disampaikannya, selanjutnya guru merangsang peserta didik dalam mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, kemudian guru mengevaluasi hasil belajar anak berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh anak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, bahwa seorang guru juga memerlukan yang namanya strategi ketika mengajar agar anak lebih mudah memahami pembelajaran yang sedang dibawakan oleh guru, maka dari itu peneliti mengangkat judul *“Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri Di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir”*

METODE

Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian

Jenis ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. Metode penelitian yaitu sebagai cara untuk mendapatkan gambaran yang terjadi di lapangan tentang bagaimana strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri yang terjadi di suatu tempat.

Menurut Creswell mengemukakan bahwa studi kasus yaitu strategi penelitian dimana peneliti mencermati dan menyelidiki, suatu program peristiwa, aktivitas kelompok atau individu untuk mendapatkan hasil secara mendalam terkait dengan permasalahan yang diamati.

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung melihat realitas. Penggunaan deskriptif kualitatif pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang akan diminta keterangan atau orang akan memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Informan kunci (*Key Informants*) dalam penelitian ini orang yang akan memberikan informasi yaitu guru. Pemilihan informan kunci yaitu orang yang memahami tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

- b. Informan pendukung (*Supporting Informants*) penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, dan peserta didik sebagai pendukung kunci jawaban tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung. Data yang secara langsung peneliti peroleh melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah dan waka kurikulum mengenai pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data. Data sekunder merupakan data tambahan yang mendukung data primer. Adapun sumber data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, karya ilmiah, dokumen dan lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga macam yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan tentang gejala-gejala alam, perilaku terhadap suatu objek dan kemudian hal tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau tulisan. Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat. Tujuan Observasi ini yaitu untuk mengamati secara langsung bagaimana strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

b. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan dilakukan secara tatap muka, biasanya dilakukan antara pencari informasi dengan pemberi informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi struktur, wawancara semi struktur adalah wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara tertstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain.

Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain sehingga dapat dipahami untuk mencari apa yang penting untuk diinformasikan sebagai temuan penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan digunakan cara berpikir, untuk memperoleh kesimpulan yang sifatnya umum, yang didapat dalam fakta-fakta khusus, seperti kesimpulan dari observasi dan wawancara.

Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan lebih jelas dan hal ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Ketika mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai.

Dalam reduksi data, peneliti memilih dan memilah dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara yang telah di dapat dari guru dan kepala sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Jika data tidak relevan mak tidak digunakan atau tidak dimasukkan ke dalam data penelitian. Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan yaitu guru. Hasil wawancara ini berupa tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah reduksi data, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dari hasil reduksi data yang diperoleh, data disajikan dengan tersusun dan sistematis agar dapat memahami kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian. Dari hasil reduksi yang diperoleh, data disajikan dengan tersusun dan sistematis agar dapat memahami kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian. Ketika permasalahan tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

c. Verifikasi (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu pada penyajian data.

Pada penelitian ini setelah mereduksi data dan disajikan maka langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan atas masalah yang terjadi tentang strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, Karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu agar data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Sumber data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik sebelum peneliti melakukan teknik keabsahan data.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara dan pendapat orang lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang man bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh Karena itu peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan untuk menentukan sebuah data benar-benar tepat yang menggambarkan sebuah penelitian menggunakan lebih dari satu metode. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentas untuk memperoleh kebenaran informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan yaitu strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif melalui pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Data yang didapatkan ialah data yang bersifat kualitatif tidak dapat dihitung secara sistematis dan disajikan secara ilmiah. Hasil penelitian berupa narasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan terhadap pihak, guru dan kepala sekolah. selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis dengan menggunakan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan juga Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Untuk itu selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan seperti apa startegi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Berdasarkan masalah tentang startegi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru, dan kepala sekolah untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dalam penelitian.

A. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri Di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

1. Adanya penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan mengenai kegiatan cara guru dalam menanamkan sikap berpikir logis pada anak di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir selama pembelajaran dalam meningkatkan kognitif anak selama mengikuti pelajaran dan informasi yang diberikan oleh guru, keaktifan anak dalam kelompok, keberanian anak dalam menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan dan bagaimana sikap guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang disesuaikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dihasilkan suatu pernyataan bahwa dalam kegiatan dalam penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik dilakukan dengan kreatif, inovatif, menarik dan menyenangkan misalnya hari ini menempel gambar lebah dijelaskan dahulu bagian dari tubuh lebah beserta fungsi bagian tubuh lebah untuk apa jadi anak akan memahami penjelasan yang diberikan. Dan juga dapat dilakukan dengan mencontohkan terlebih dahulu bentuk tugas yang akan dikerjakan anak sehingga anak akan mengerti dan diselingi dengan lagu yang menjadi tema dilakukan anak tentu ini akan memotivasi anak dalam belajar.

2. Adanya bimbingan kepada peserta didik dalam mengajukan pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapat suatu kesimpulan yaitu melalui kegiatan bimbingan belajar dilakukan dengan mengajukan pertanyaan agar peserta didik dapat belajar dengan baik, menjelaskan materi pembelajaran, pemberian bantuan atau arahan kepada anak yang belum bisa menjawab soal terkait materi pembelajaran, dan memberikan reward berupa pujian secara lisan bagi anak yang dapat menjawab pertanyaan dari guru. Dengan memberikan reward dapat mendorong peserta didik mau dan berani mengemukakan ide-ide atau pendapatnya dengan cara mengajukan pertanyaan yang dapat dijawab oleh peserta didik dengan caranya sendiri.

3. Adanya bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung dilapangan mengenai bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data bahwa pengumpulan data yang berhubungan dengan peserta didik agar bimbingan belajar dapat terlaksanakan dengan baik. Seperti bakat, minat, cita-cita, hasil belajar peserta didik berkaitan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, arah minat, cita-cita peserta didik mengenai hasil belajar masing-masing peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan dalam melakukan pengumpulan data yang dimaksud yaitu pada tahap ini guru harus mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan melaksanakan eksperimen (mental maupun actual) samapi mereka betul-betul memahami dimensi situasi permasalahan. Tujuannya agar peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide

mereka sendiri.

4. Adanya bantuan peserta didik dalam menganalisis dalam kelompoknya berdasarkan hasil penyelidikan

Untuk memperkuat wawancara diatas maka peneliti melakukan observasi langsung di lapangan mengenai peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dimana kegiatan menempel potongan sedotan pada gambar bendera Indonesia dengan cara berkelompok untuk mengetahui apakah anak mampu mengerjakan tugas tersebut atau masih perlu bimbingan, dan alhamdulillahnya anak-anak kebanyak bisa untuk menyatukan potongan origami bentuk bulat menjadi gambar lebah yang benar. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti juga mengambil dokumentasi saat guru sedang memberikan bantuan kepada anak saat melakukan kegiatan menempel gambar lebah. Berdasarkan wawancara dan observasi didapat suatu pernyataan yaitu kegiatan penyelesaian masalah dengan cara kerja sama untuk menyelesaikan tugas, sudah terlihat anak yang sudah mampu bekerja sama dalam kelompok, akan tetapi ada beberapa siswa yang masih memerlukan latihan atau bimbingan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

5. Adanya pengevaluasian diberikan guru kepada anak setelah belajar

Berdasarkan hasil wawancara,observasi dan dokumentasi dihasilkan suatu pernyataan bahwa untuk memperoleh informasi tentang kemajuan berbagai aspek perkembangan peserta didik setelah mengikuti kegitan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Dalam pembelajaran anak usai dini guru mengevaluasi sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan berhasil, atukah penggunaan media yang kurang tepat, kurang menarik ataupun menggunakan metode yang kurang tepat. Evaluasi dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di keesokan hari agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Evaluasi juga suatu proses untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan setiap anak dari mulai terlaksananya pelaksanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang dilakukan antara guru dan peserta didik.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri Di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

1. Faktor Pendukung Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Inkuiri Di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

a. Adanya guru yang profesional saat penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dapat disimpulkan guru yang professional saat penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik sudah berjalan dengan baik. Contohnya setiap awal sebelum melaksanakan pembelajaran guru menceritakan terlebih dahulu mengenai apa yang akan dibahas oleh anak pada hari itu, jadi anak itu langsung termotivasi dan bersemangat jika guru memberikan cerita awal sebelum melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru itu. Itulah motivasi sangat mendukung terlaksananya penyajian materi yang diberikan.

b. Adanya perencanaan pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran

Untuk memperkuat hasil wawancara hasil wawancara diatas peneliti melakukan observasi langsung di lapangan mengenai kegiatan perencanaan pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dengan adanya RPPH dan RPPM guru dapat mengatur persiapan pembelajaran akan lebih matang, guru tidak perlu lagi bingung menentukan materi dan lain-lain. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti juga mengecek dokumentasi dengan melihat RPPH dan RPPM yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi didapat suatu kesimpulan bahwa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat menimbulkan berpikir logis yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, sehingga arah kegiatan, isi kegiatan ,cara penyampaian kegiatan serta bagaimana cara mengukurnya(evaluasi) menjadi jelas dan sistematis. ketetapan proses pembelajaran seperti harus menggunakan RPPH dan RPPM yang sudah ada agar pembelajaran menjadi terarah.

c. Adanya menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran.

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan mengenai kegiatan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar kepada anak didik sehingga menumbuhkan kemampuan mengingat pada objek gambar atau kemampuan berpikir peserta didik. Untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi peneliti juga mengambil dokumentasi mengenai kegiatan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran yaitu berupa media gambar-gambar poster seperti gambar binatang, sayur dan buah-buahan. Berdasarkan wawancara dan observasi didapat suatu pernyataan yaitu kegiatan menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran disampaikan melalui media gambar sehingga anak dapat melihat dan mengenali gambar serta dapat memberikan pertanyaan dari objek gambar tersebut. Dengan adanya kegiatan menyiapkan media dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak karena kegiatan tersebut dapat menarik bagi anak. Dimana anak dapat melihat dan mendengarkan langsung pada pengenalan bentuk hewan.

d. Sebelum belajar melakukan pendekatan dengan peserta didik

Berdasarkan wawancara,observasi dan wawancara didapat suatu pernyataan yaitu kegiatan sebelum belajar melakukan pendekatan dengan peserta didik Proses pembelajaran tidak akan berjalan lancar jika pendekatan yang dilakukan tidak sesuai dengan kondisi peserta didik. kegiatan sebelum belajar melakukan pendekatan dengan peserta didik guru memberikan pembiasaan seperti sebelum memulai kegiatan kami berdoa, membaca iqro sebelum memulai pembelajaran, dan bernyanyi, ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak

e. Adanya guru dalam menguasai materi pembelajaran

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan mengenai kegiatan adanya guru yang menguasai materi pembelajaran yaitu guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis, kegiatan pembelajaran menjadi efektif, dapat menghemat waktu. Berdasarkan wawancara, observasi dan wawancara didapat suatu pernyataan yaitu kegiatan adanya guru yang menguasai materi pembelajaran yaitu seorang guru harus menguasai materi pembelajaran, misalnya harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan, proses kegiatan pembelajaran di kelas bisa lebih produktif dan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Selain guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran dapat berlangsung sistematis.

2. Faktor penghambat strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematnag Ilir

a. Kurangnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung

Maka dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kurangnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung yaitu memerlukan persiapan yang lebih matang dari segi bahan, peralatan yang lebih matang dari segi bahan, peralatan dan juga bahan dna tempat karena jika tidak, justru akan berdampak pada tidak efektifnya proses pembelajaran. Hal tersebut bukan hanya memerlukan kemampuan dan keterampilan tetapi juga memerlukan waktu yang cukup lama. Berdasarkan wawancara diatas didapat suatu pernyataan mengenai kurangnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung yaitu pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan diperlukan waktu yang cukup lama untuk mempelajari suatu tema pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tertentu. Dengan proses kegiatan pembelajaran di kelas meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar. Sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pembelajaran menjadi lebih lama.

b. Adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran

Berdasarkan wawancara, observasi dan wawancara didapat suatu pernyataan yaitu kegiatan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu dengan

bertanya kepada peserta didik tentang tugas yang diberikan dan berusaha membantu, memberikan arahan bagaimana mengerjakannya, selalu berusaha berkomunikasi dengan guru, sering berbicara dengan guru dan bertukar pengalaman. guru bisa mendorong peserta didik untuk menemukan suatu masalah atau suatu kejadian sehingga peserta didik bisa lebih aktif saat proses belajar mengajar.

c. Adanya jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga hasil belajar menjadi tidak efisien

Maka dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga hasil belajar menjadi tidak efisien dengan adanya jumlah peserta didik yang banyak menjadikan kondisi belajar tidak efisien, dan belajar anak menjadi kurang fokus karena kesulitan bagi seorang guru dalam mengkoordinasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk memperkuat hasil wawancara diatas peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan mengenai kegiatan adanya jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga hasil belajar menjadi tidak efisien dilihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung, saat seorang guru memeberikan tugas kepada peserta didik ada beberapa peserta didik yang sibuk bercerita dengan teman kelasnya.

SIMPULAN

Dalam hasil penelitian penulis, ada beberapa kesimpulan yang dapat ditarik antara lain sebagai berikut yaitu strategi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yaitu adanya penyajian materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik, adanya bimbingan kepada peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, adanya bimbingan kepada peserta didik dalam melakukan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data, adanya bantuan peserta didik dalam menganalisis dalam kelompoknya berdasarkan hasil penyelidikan, adanya pengevaluasian diberikan guru kepada anak setelah belajar. Faktor - faktor strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yaitu faktor pendukung strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir diantaranya adanya guru yang professional saat penyajian materi pembelajaran dan motivasi peserta didik, adanya perencanaan pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, adanya menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan saat pembelajaran, sebelum belajar melakukan pendekatan dengan peserta didik, adanya guru yang menguasai materi pembelajaran. Faktor penghambat strategi guru dalam mengembangkan pembelajaran inkuiri di TK Harapan Bangsa Desa Sukarami Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir diantaranya kurangnya waktu saat proses pembelajaran berlangsung, adanya peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan adanya jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga hasil belajar menjadi tidak efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev. Cet. XIV. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta.
- Fahyuni, Nurdyansyah, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo :Nizamia Learning Center.
- Haudi, 2021. *Strategi Pembelajaran*, Solo: Insan Cendekia Mandiri.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Hardini, Isriani, Dewi Puspitasari, 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu, Familia*, Yogyakarta.
- Hidayati, Sri. 2021. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya : Cv. Kanaka Media.
- Isjoni. 2017. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Khadijah. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Khoirul, Anam. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.

- Mudlofir, Ali. 2017. *Desain Pembelajaran Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Parapet,Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu PUBLISHISHER.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo.
- Sanusi, Ahcmad. 2019. *Pembaharuan Strategi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sitiatava, Putra. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Press
- Soimin,Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Susila, Heni Rita Dan Arief Qosim. 2021. *Strategi Pembelajaran: Untuk Mahasiswa Fkip, Aceh*: Syiah Kuala University Press.
- Suyadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Pengembang MKDP. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Depok : Pt Raja Grafindo Persada.
- Ulfatin,Nurul.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Wijoyo, Hadion. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solok: Cv Insan Cendekia Mandiri.